

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang tahun 2025 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh siswa (59,1%) berperilaku merokok.
2. Lebih dari separuh siswa (51,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai bahaya merokok.
3. Lebih dari separuh siswa (54,7%) menunjukkan sikap positif terhadap rokok
4. Lebih dari separuh siswa (51,1%) tidak memanfaatkan uang saku untuk membeli rokok
5. Lebih dari separuh siswa (55,5%) mengalami stres ringan yang dapat memicu perilaku merokok.
6. Lebih dari separuh siswa (55,5%) menyatakan teman sebaya tidak mendukung untuk perilaku merokok
7. Setengah dari siswa (41,6%) diasuh secara otoriter, sebagian kecil siswa (33,6%) diasuh secara demokratis, dan hanya sebagian kecil siswa (24,8%) diasuh secara permisif.
8. Lebih dari separuh siswa (51,1%) mengaku tidak terpapar oleh iklan rokok
9. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$)
10. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$)

11. Terdapat hubungan antara uang saku dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,002$)
12. Tidak terdapat hubungan antara pengaruh stres dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,121$)
13. Terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,024$)
14. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,890$)
15. Terdapat hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang ($p\text{-value} = 0,000$)
16. Sikap adalah variabel paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Padang

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dirumuskan beberapa saran sebagai upaya tindak lanjut yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang
 - a. Dinas Kesehatan diharapkan dapat melakukan monitoring secara rutin terhadap implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup pemantauan keberadaan media informasi larangan merokok, tingkat kepatuhan warga sekolah terhadap aturan KTR, serta tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran sebagai bagian dari upaya pengendalian konsumsi rokok di kalangan remaja.
 - b. Dinas Kesehatan juga diharapkan mengoptimalkan peran petugas promosi kesehatan di puskesmas dalam pembinaan remaja di sekolah. Hal ini dapat

dilakukan melalui kegiatan edukasi berkala, konseling kelompok, serta pembentukan kader pelajar sebagai agen perubahan yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bebas rokok.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah diharapkan menjalin kemitraan yang aktif dan berkelanjutan dengan Puskesmas melalui tenaga promosi kesehatan, khususnya dalam mendampingi pelaksanaan program edukasi anti merokok, pelatihan *peer-educator*, serta pemantauan berkala terhadap perilaku merokok dan pengaruh tekanan teman sebaya di lingkungan sekolah.
- b. Peningkatan literasi siswa mengenai bahaya merokok perlu diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bimbingan dan Konseling (BK), dengan materi yang kontekstual seperti dampak sosial dan psikologis merokok, pengaruh media, serta strategi menghadapi tekanan stres.
- c. Pembentukan dan pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah perlu dioptimalkan. Seluruh warga sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan siswa, diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan perilaku tidak merokok di area sekolah sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan yang sehat.
- d. Sekolah disarankan untuk menyediakan serta memasang media visual edukatif, seperti plang KTR, poster bahaya merokok, dan hasil karya siswa di lokasi strategis, serta melibatkan siswa dalam proses pembuatannya guna meningkatkan partisipasi aktif dan efektivitas pesan kesehatan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa didorong untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terkait perilaku merokok melalui sumber informasi resmi dan akurat (seperti situs

web Kementerian Kesehatan atau tenaga kesehatan), guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menghadapi isu rokok di masyarakat

- b. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi bahaya rokok kepada teman sebaya dan saling mengingatkan untuk membatasi perilaku merokok.
- c. Siswa diharapkan dapat memilih teman dan lingkungan sosial yang mendukung perilaku positif guna mengurangi risiko terpapar rokok, misalnya dengan bergabung dalam organisasi siswa, komunitas peduli lingkungan, atau program pengembangan diri remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti dapat menggunakan instrumen kuesioner, yang pengisiannya didampingi atau dibimbing sehingga setiap pertanyaan dapat dijelaskan secara langsung kepada responden
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang seperti kontrol diri, dukungan sosial, kesehatan mental.

